

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan dan kualitas proses memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas manajerial dan keunggulan bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemimpin sangat menentukan kualitas proses dari perguruan tinggi sehingga dapat memberikan keunggulan bersaing dari perguruan tinggi. Dengan demikian akuntabilitas manajerial dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak terkait.
2. Hasil penelitian mengatakan bahwa pembiayaan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas manajerial. Hal ini disebabkan PTAIS tidak memenuhi standar kecukupan (adekuasi) untuk mutu karena sumber utama PTAIS hanya berasal dari SPP sedangkan untuk dapat membiayai proses pendidikan yang bermutu maka PTAIS membutuhkan sumber-sumber pendanaan dari pihak lain.
3. Apabila secara bersama-sama kepemimpinan, pembiayaan pendidikan, kualitas proses, akuntabilitas manajerial berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing di PTAIS Kopertais Wilayah 1 Jakarta.

## **B. Impikasi**

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas manajerial di PTAIS wilayah 1 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable kepemimpinan dan kualitas proses, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas manajerial dan keunggulan bersaing. Sedangkan variable pembiayaan pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajerial dan keunggulan bersaing.

Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kepemimpinan dan kualitas proses memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap akuntabilitas manajerial dan keunggulan bersaing. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa PTAIS bersaing dengan perguruan tinggi swasta lainnya, berikut adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan PTAIS :
  - a. Pimpinan PTAIS harus membuat Renstra untuk mewujudkan visi dan misi PTAIS. Pimpinan membuat SOP dari Renstra yang telah dibuat.

- b. Pimpinan harus terus memberikan contoh yang baik kepada bawahannya dan memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang manajerial kepada stafnya melalui berbagai pelatihan.
  - c. Untuk dapat mempertahankan kualitas yang telah dimiliki maka PTAIS harus terus berproses dengan mensinergi semua komponen kualitas yang ada. Saling memsupport antar pimpinan dan seluruh staff dan dosen yang ada.
2. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa pembiayaan pendidikan di duga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas manajerial dan keunggulan bersaing. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan yaitu diketahui bahwa pembiayaan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas manajerial dan keunggulan bersaing, hal ini disebabkan karena pemasukan yang diterima oleh PTAIS umumnya hanya didapatkan dari dana SPP mahasiswa sedangkan pemasukan itu bisa berasal dari pemerintah ataupun dana masyarakat. Sebagai akibatnya PTAIS tidak mampu untuk memberikan pertanggung jawaban semua kegiatan yang dijalankan PTAIS kepada semua *stake holder* sesuai dengan perundang-undangan. Dan PTAIS tidak mampu mendanai berbagai kegiatan yang seyogyanya mampu meningkatkan kualitas sumber daya dan lembaga.

Pembiayaan pendidikan merupakan nyawa dari PTAIS jika tidak ada dana yang diperoleh maka sudah pasti PTAIS tidak akan mampu hidup. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya oleh PTAIS agar bisa memperoleh dana dari pihak lain selain mahasiswa, berikut upaya-upaya yang bisa dilakukan :

- a. PTAIS atau Pimpinan menjalin kerja sama dengan pihak luar baik itu dengan masyarakat maupun dengan instansi-instansi yang terkait dengan program yang diusulkan oleh PTAIS. Dengan cara ini PTAIS bisa mendapatkan dana tambahan untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan.
- b. Pimpinan selaku mandat tertinggi harus bisa berperan aktif di lembaga-lembaga yang terkait dengan PTAIS salah satunya adalah Kementerian Agama karena dari kementerian agama banyak dana-dana yang disalurkan kepada PTAIS yang mengajukan proposal. Dan dana-dana tersebut bisa digunakan untuk pengembangan PTAIS serta kemajuannya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Pimpinan selaku mandat tertinggi di dalam PTAIS sudah selayaknya memberikan contoh keteladanan dari kedisiplinan dan sosok kharismatik yang mampu mengembangkan PTAIS menjadi lembaga pendidikan yang memiliki daya saing tinggi.
2. Pembiayaan pendidikan sangat memberikan peran penting untuk keberlangsungan PTAIS dan pengembangannya, karena itu PTAIS harus dapat memenuhi standar kecukupan mutu dan untuk itu PTAIS perlu memikirkan sumber pemasukan lain selain dana yang didapatkan dari mahasiswa.

3. Keunggulan bersaing dari PTAIS memberikan diferensiasi dari perguruan tinggi lainnya, karena itu peningkatan kualitas proses dalam segala hal harus mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan PTAIS seperti peningkatan kompetensi sumber daya manusia seperti peningkatan mutu dosen dan staff, peningkatan mutu proses pembelajaran yang secara langsung akan meningkatkan mutu lulusan PTAIS.
4. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka peneliti merekomendasikan model konseptual dari pengembangan akuntabilitas manajerial yang dapat diterapkan pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.